

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PRODUKSI  
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PRODUKSI PERUSAHAAN**

(Studi Kasus pada PT Graha Sarana Karya Mandiri)



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Michelle

2012130214

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2017**

***THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN PRODUCTION CYCLE TO  
IMPROVE THE EFFECTIVENESS OF COMPANY'S PRODUCTION***

*(Case Study at PT Graha Sarana Karya Mandiri )*



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete the requirements of  
a Bachelor Degree in Economics*

*By:*

Michelle

2012130214

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***ACCOUNTING DEPARTMENT***

***Accredited based on the Decree of BAN-PT***

***No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013***

***BANDUNG***

***2017***

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PRODUKSI UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PRODUKSI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada PT Graha Sarana Karya Mandiri)

Oleh:  
Michelle  
2012130214

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Agustus 2017

Ketua Program Studi Akuntansi

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Michelle

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 21 Januari 1994

Nomor Pokok : 2012130214

Program studi : Akuntansi

Jenis naskah : Skripsi



## JUDUL

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PRODUKSI UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PRODUKSI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada PT Graha Sarana Karya Mandiri)

dengan,

Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Ko-pembimbing :-

## SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 7 Agustus 2017  
Pembuat pernyataan :

  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
(Michelle)

## ABSTRAK

Peningkatan industri properti dan *real estate* di Indonesia secara tidak langsung meningkatkan kebutuhan akan *supplier* HVAC (*heating, ventilation, and air-conditioning*) dan alat pendingin lainnya. Ditambah lagi, sedang maraknya isu *global warming* yang salah satu penyebab utamanya adalah dari penggunaan alat pendingin, menuntut para pengusaha manufaktur alat pendingin untuk dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan dan sesuai dengan permintaan konsumen, perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur alat pendingin perlu melakukan aktivitas pengendalian agar produk yang dihasilkan dapat memenuhi standar kualitas dan kegiatan produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dan diimplementasikan untuk membantu memastikan tanggapan atas risiko berjalan dengan efektif. Aktivitas pengendalian harus mampu menyediakan *reasonable assurance* bahwa tujuan pengendalian telah tercapai dan semua risiko telah dipertimbangkan. Menurut COSO *Enterprise Risk Management*, terdapat tujuh komponen aktivitas pengendalian. Penulis menggunakan lima komponen untuk mengevaluasi aktivitas pengendalian pada siklus produksi PT Graha Sarana Karya Mandiri yaitu *proper authorization of transaction and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data, and independent checks on performance* karena perusahaan saat ini hanya menerapkan kelima komponen aktivitas pengendalian tersebut dalam siklus produksi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik dari orang, kejadian, atau situasi yang sedang diteliti. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur HVAC dan refegerasi yaitu PT Graha Sarana Karya Mandiri. Data diperoleh melalui penelitian lapangan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai aktivitas pengendalian dalam siklus produksi perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas pengendalian pada siklus produksi dan variabel terikat yang digunakan adalah efektivitas produksi.

Penulis membandingkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan wawancara dan observasi dengan komponen aktivitas pengendalian yang memadai. Dari hasil penelitian, diperoleh gambaran bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang dapat mengurangi efektivitas kegiatan produksi perusahaan. Kelemahan tersebut diantaranya, perusahaan belum menggunakan dokumen *move ticket* saat terjadinya perpindahan barang dan belum menggunakan dokumen *job time ticket* untuk mencatat waktu pengerjaan yang dilakukan oleh karyawan produksi. Selain itu pada divisi *sales and delivery* masih terdapat *job description* yang ganda untuk satu orang karyawan karena tidak adanya *job description* secara tertulis pada bagian *sales and delivery*. Atas kelemahan yang diidentifikasi, penulis memberikan saran agar PT Graha Sarana Karya Mandiri membuat dokumen *move ticket* dan *job time ticket* pada aktivitas produksi agar kegiatan produksi dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak yang berwenang, menambah satu orang karyawan pada bagian *sales and delivery* agar tidak terjadi pekerjaan rangkap oleh satu orang karyawan, menggunakan *performance report* untuk membantu perusahaan mengevaluasi kinerja karyawan produksi, dan pembuatan dokumen *work order* oleh bagian produksi dengan menggunakan sistem FINA sehingga dokumen yang dihasilkan *prenumbered*. Dengan dilakukan perbaikan pada aktivitas pengendalian dalam siklus produksi, dapat membantu perusahaan dalam menghadapi ancaman dari siklus produksi sehingga aktivitas produksi perusahaan dapat berjalan lebih efektif.

Kata kunci : aktivitas pengendalian, siklus produksi, efektivitas produksi

## **ABSTRACT**

*The rise of property and realty industry in Indonesia indirectly increases the need for HVAC (heating, ventilation, and air-conditioning) and refrigeration suppliers. In addition, a rising awareness on global warming issues demands manufacturing companies to produce eco-friendly products. To produce eco-friendly products conforming to consumers' demand, those manufacturing companies need to perform control activities so that the products can meet quality standards and production activities can run effectively and efficiently.*

*Control activities are policies and procedures established and implemented to help ensure all responses to risks run effectively. Control activities should be able to provide reasonable assurance that control objectives have been achieved and all risks have been considered. According to COSO Enterprise Risk Management, there are seven components of control activities. This research only employs five components to evaluate control activities in the production cycle of PT Graha Sarana Karya Mandiri (GSKM) because the other two components have not been implemented by the company. Those five components are proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data, and independent checks on performance.*

*Descriptive research method is used to collect data describing the characteristics of people, events, or situations under investigation. The object of this research is HVAC and refrigeration manufacturing company, PT Graha Sarana Karya Mandiri. Field research by observation, interviews, and documentation was conducted to obtain data regarding control activities in the company's production cycle. This research took control activities in production cycle as independent variable and used production efficiency as dependent variable.*

*The results of interviews and observation were compared to adequate components of control activities. From the findings, there were several shortcomings which may reduce the effectiveness of the company's production activities. For examples, both document of move ticket to record the movement of inventory and document of job time ticket to record the time of work done by the production employees have not been applied. Besides, a double job description for one employee was still found in sales and delivery division because there was no formal written job description in that division. Based on the identified shortcomings, it is recommended that PT GSKM create documents of move ticket and job time ticket so that production activities will be accountable. In addition, PT GSKM should hire one additional employee in sales and delivery division to avoid a double job done by one employee. The company must also use a performance report to help evaluate the performance of production employees and apply work order document in production division using FINA system in order to provide prenumbered documents. To be concluded, improvement of control activities in production cycle can assist companies in overcoming the problems in production cycle which leads to more effective production activities.*

*Key words : control activities, production cycle, production effectiveness*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas karunia-Nya penyusunan skripsi berjudul “Peranan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Produksi untuk Meningkatkan Efektivitas Produksi Perusahaan” (Studi Kasus pada PT Graha Sarana Karya Mandiri) dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Merry Anggasari selaku ibu kandung penulis yang tiada henti memperjuangkan segala yang terbaik untuk anaknya dari kecil hingga sekarang dapat menyelesaikan studi S1. Terima kasih atas kesabaran, support, doa, nasihat dan kasih sayang penuh terhadap penulis yang tidak dapat dibalas dengan kata-kata.
2. Ko David, Iie Winny, Om Santo dan Bapak Yusuf Darmawan terima kasih atas bantuan yang kalian berikan pada penulis selama masa perkuliahan.
3. Iie Yuddy, Om Yus, Dave, Davina, Iie Aay, Om Genta, Joshua, Petris terima kasih atas segala bantuan yang diberikan dan sudah menjadi rumah kedua penulis saat menjalani studi di Bandung.
4. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA, selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan banyak waktu disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, masukan bagi penulis dari awal hingga akhir skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.
5. Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. selaku dosen wali yang memberikan saran dan arahan selama masa perkuliahan penulis di UNPAR
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT. selaku Kepala Program Studi Akuntansi dan Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M. Sc. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi UNPAR periode 2016 sampai dengan 2017 atas bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan penulis.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang setelah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf administrasi tata usaha dan perpustakaan di Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.

9. Stephanie Jessica selaku adik penulis, terima kasih atas canda, tawa, pertengkaran dan dukungan secara tidak langsung yang diberikan terhadap penulis. Semoga bisa cepat lulus kuliah dan menjadi orang yang sukses kelak.
10. Rido Aulia Rachman yang telah memberikan perhatian, motivasi, masukan, pengertian, dan dengan sabar mendengarkan keluh kesah penulis selama pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas kenangan suka dan duka yang dijalani bersama penulis selama perkuliahan di Bandung. Kuliah yang rajin, cepet lulus! Tetap semangat dan menjadi orang yang membawa tawa canda bagi semua orang.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis di UNPAR yaitu Resi Kurnia Lestari, Margareta Maria Andriena, Sheila Belinda, dan Sharleen Gracia terima kasih atas kebersamaan, masukan, canda tawa yang dilalui bersama selama masa perkuliahan hingga akhirnya dapat lulus bersama.
12. Chalsy Marcella, Sandra Wibisono, Nia Hamdani, dan Prisca Laurencia selaku sahabat penulis terima kasih atas dukungan agar penulis cepat menyelesaikan studi S1, serta penghibur dikala duka.
13. Marco Tirta selaku sahabat penulis, terima kasih atas kebersamaan yang dilalui saat di Bandung, teman kuliner, dan tebengannya.
14. Ariel Alonzo, Eduardus Kevin, Irwanto Prasetio, Michael Purnama, dan Beata Chaspuri terima kasih atas penghiburan serta support yang diberikan terhadap penulis dan mewarnai hari-hari penulis.
15. Kuman 99 (Bernhard, Nabila, Agi, Luqman, Bondan, Febri) terima kasih atas inspirasi yang diberikan dengan karya-karya yang dihasilkan. Terima kasih atas kenangan manis yang diberikan kepada penulis yang tak akan dilupakan.
16. Dioskuri UNPAR terima kasih sudah menjadi keluarga kedua penulis selama di UNPAR dan memberikan suka duka, pelajaran yang dilalui bersama selama pertandingan voli.
17. Seluruh karyawan dan karyawan PT Graha Sarana Karya Mandiri yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

18. Ray Setiara dan Stephanie Marsha terima kasih atas bantuan, dukungan, dan teman gereja penulis selama di Bandung. Semoga cepat menyusul jadi sarjana.
19. Vyonica Christine, terima kasih atas dukungan, masukan, tips *and* trick yang diberikan dalam penyusunan naskah skripsi ini.
20. Teman seperjuangan skripsi, Cliff Cornelius yang sama-sama berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya.
22. Kota Bandung, kota yang memberikan kenyamanan, kehangatan, suka-duka, dan orang-orang baru yang penulis temui terima kasih atas kenangan manis yang diberikan selama 5 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2017

Michelle

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.3. Peran Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.1.4. Karakteristik Informasi yang Berguna.....	10
2.1.5. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.2. <i>Internal Control</i> .....	11
2.2.1. Tujuan <i>Internal Control</i> .....	12
2.2.2. Definisi COSO <i>Enterprise Risk Management</i> .....	12
2.2.3. Komponen <i>Internal Control</i> .....	13
2.2.3.1. <i>Internal Environment</i> .....	13
2.2.3.2. <i>Objective Setting</i> .....	14
2.2.3.3. <i>Event Identifiacion</i> .....	15
2.2.3.4. <i>Risk Assessment</i> .....	15

2.2.3.5. <i>Risk Response</i> .....	15
2.2.3.6. <i>Control Activities</i> .....	16
2.2.3.7. <i>Information and Communication</i> .....	20
2.2.3.8. <i>Monitoring</i> .....	20
2.2.4. Fungsi <i>Internal Control</i> .....	21
2.3. Siklus Produksi .....	21
2.3.1. Definisi Siklus Produksi .....	21
2.3.2. Aktivitas Terkait Produksi .....	22
2.3.3. <i>Control</i> dalam Siklus Produksi .....	24
2.3.4 Ancaman dalam Siklus Produksi .....	25
2.4. Efektivitas Siklus Produksi .....	26
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1. Metode Penelitian .....	27
3.1.1. Variabel Penelitian .....	27
3.1.2. Sumber Data .....	31
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.1.4 Langkah-langkah Penelitian .....	32
3.2. Objek Penelitian .....	33
3.2.1. Profil Perusahaan .....	33
3.2.2. Struktur Organisasi .....	34
3.2.3. <i>Job description</i> .....	36
3.2.4. Gambaran Aktivitas Produksi Perusahaan .....	42
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1. Gambaran Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Produksi yang Diterapkan oleh PT Graha Sarana Karya Mandiri .....	45
4.1.1. <i>Product Design</i> .....	45
4.1.2. <i>Planning and scheduling</i> .....	46
4.1.3. <i>Production Operation</i> .....	48
4.1.4. <i>Cost Accounting</i> .....	50
4.2. Penerapan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Produksi PT Graha Sarana Karya Mandiri .....	51
4.2.1. Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design</i> .....	51

4.2.1.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	51
4.2.1.2. <i>Segregation of Duties</i> .....	52
4.2.1.3. <i>Design and Use of Document and Records</i> .....	54
4.2.1.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	55
4.2.1.5. <i>Independent Checks on Performance</i> .....	56
4.2.2. <i>Aktivitas Pengendalian pada Planning and scheduling</i> .....	58
4.2.2.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	58
4.2.2.2. <i>Segregation of Duties</i> .....	60
4.2.2.3. <i>Design and Use of Document and Records</i> .....	60
4.2.2.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	61
4.2.2.5. <i>Independent Checks on Performance</i> .....	62
4.2.3. <i>Aktivitas Pengendalian pada Production Operation</i> .....	64
4.2.3.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	64
4.2.3.2. <i>Segregation of Duties</i> .....	65
4.2.3.3. <i>Design and Use of Document and Records</i> .....	66
4.2.3.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	68
4.2.3.5. <i>Independent Checks on Performance</i> .....	70
4.2.4. <i>Aktivitas Pengendalian pada Cost Accounting</i> .....	71
4.2.4.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	71
4.2.4.2. <i>Segregation of Duties</i> .....	72
4.2.4.3. <i>Design and Use of Document and Records</i> .....	73
4.2.4.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	74
4.2.4.5. <i>Independent Checks on Performance</i> .....	75
4.3. <i>Analisa Threats and Control pada Siklus Produksi untuk Menilai</i> <i>Aktivitas Pengendalian yang Memadai pada PT Graha Sarana</i> <i>Karya Mandiri</i> .....	77
4.4. <i>Peranan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Produksi yang dapat</i> <i>Meningkatkan Efektivitas Produksi pada PT Graha Sarana Karya</i> <i>Mandiri</i> .....	95

<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>100</b>
5.1. Kesimpulan .....	100
5.2. Saran .....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	28
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design – Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	52
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design – Segregation of Duties</i> .....	53
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design – Design and Use of Document and Records</i> .....	54
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design – Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	55
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design – Independent Checks on Performance</i> .....	57
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling – Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	58
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling– Segregation of Duties</i> .....	60
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling– Design and Use of Document and Records</i> .....	60
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling – Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	61
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling – Independent Checks on Performance</i> .....	63
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Operation – Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	64
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operation– Segregation of Duties</i> .....	65

Tabel 4.13. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operation – Design and Use of Document and Records</i> .....	66
Tabel 4.14. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operation – Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	68
Tabel 4.15. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operation – Independent Checks on Performance</i> .....	70
Tabel 4.16. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting –Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	71
Tabel 4.17. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting – Segregation of Duties</i> .....	72
Tabel 4.18. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting – Design and Use of Document and Records</i> .....	73
Tabel 4.19. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting – Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	74
Tabel 4.20. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost accounting – Independent Checks on Performance</i> .....	76
Tabel 4.21. <i>Threats and Control in Production Cycle</i> .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 COSO <i>Enterprise Risk Management Framework</i> .....	13
Gambar 2.2 Pemisahan Fungsi .....	17
Gambar 3.1 Struktur Organisasi .....	35
Gambar 3.2 Proses Produksi PT Graha Sarana Karya Mandiri .....	44
Gambar 4.2 <i>Move ticket</i> yang Diusulkan .....	82
Gambar 4.3 <i>Job time ticket</i> yang Diusulkan .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1A *Flowchart* Aktivitas *Product Design*
- Lampiran 1B *Flowchart* Aktivitas *Planning and scheduling*
- Lampiran 1C *Flowchart* Aktivitas *Production Operation*
- Lampiran 1D *Flowchart* Aktivitas Produksi *Sheet metal, Pipa, HE Coil*
- Lampiran 1E *Flowchart* Aktivitas *Cost accounting*
- Lampiran 2 Dokumen *Daily Finished good Report*
- Lampiran 3 Dokumen *Sales Order*
- Lampiran 4 Dokumen *Drawing*
- Lampiran 5 Dokumen *Outstanding*
- Lampiran 6 Dokumen *Item Transfer*
- Lampiran 7 Dokumen *Work order*
- Lampiran 8 Dokumen *Bill of material*
- Lampiran 9 Dokumen *Performance Report* yang *Diusulkan*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan negara tersebut khususnya di dalam bidang ekonomi. Salah satu indikator yang menjadi tolak ukur dari pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tingkat produksi dalam negeri yang dihasilkan oleh berbagai macam industri yang ada di dalamnya. Hadirnya industri dalam suatu negara tidak hanya menjadi indikator pertumbuhan ekonomi tetapi juga menjadi penopang perekonomian negara karena dengan adanya industri akan membantu meningkatkan pendapatan negara dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Perkembangan industri di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi secara global. Hal ini dapat dilihat dari makin banyaknya perusahaan milik negara maupun asing yang mendirikan usahanya di Indonesia. Salah satu industri yang memberikan kontribusi besar pada perekonomian Indonesia adalah industri manufaktur. Seiring dengan pertumbuhan industri yang terjadi di Indonesia, menuntut para pengusaha untuk dapat menghasilkan produk yang memiliki standar sehingga mampu bersaing dengan kompetitor lokal maupun internasional dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Tuntutan utama dalam industri manufaktur adalah menyediakan barang jadi yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Pemilihan bahan baku yang baik dan sumber daya manusia yang kompeten merupakan faktor penting untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk menjaga kualitas produk agar tetap berkualitas dan memiliki daya saing, maka perusahaan perlu melakukan pengendalian terhadap aktivitas operasi perusahaan terutama pada siklus produksi.

Siklus produksi dalam industri manufaktur merupakan aktivitas kunci utama untuk dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Jika

terjadi kesalahan pada siklus produksi maka dampak yang ditimbulkan akan mempengaruhi siklus lain yang berada di dalam perusahaan. Dampak yang ditimbulkan jika terjadi kesalahan antara lain informasi yang disajikan menjadi tidak akurat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dan tujuan perusahaan tidak tercapai. Kesalahan yang terjadi di dalam siklus produksi akan menghambat perusahaan dalam memperoleh laba yang diharapkan sehingga kegiatan operasional tidak berjalan secara optimal.

Peningkatan industri properti dan *real estate* di Indonesia, secara tidak langsung meningkatkan kebutuhan akan *supplier* HVAC dan alat pendingin lainnya. Didukung pula Indonesia berada pada daerah tropis yang dihadapi dengan tingginya suhu lingkungan sehingga kebutuhan akan alat pendingin sangat tinggi. Alat pendingin merupakan kebutuhan sekunder, sehingga kebutuhan ini tidak harus terpenuhi. Akan tetapi, bagi perusahaan industri properti dan *real estate* yang besar seperti mall, hotel, perkantoran, kafe, dan jenis properti lainnya kebutuhan akan alat pendingin sangat tinggi. Keberadaannya menjadi salah satu komponen yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai kepuasan penggunaannya dan menambah nilai kenyamanan dari suatu properti.

Sedang maraknya isu *global warming*, yang salah satu penyebab utamanya adalah dari penggunaan alat pendingin, menuntut para pengusaha manufaktur alat pendingin untuk dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Ditambah lagi permintaan atas kebutuhan alat pendingin dari masing-masing properti berbeda-beda, sehingga perusahaan harus dapat mendesain produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Oleh karena kebutuhan yang berbeda-beda tersebut, perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur alat pendingin perlu melakukan aktivitas pengendalian terutama dalam siklus produksi agar produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan konsumen sehingga kebutuhan konsumen terpenuhi dan kegiatan produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil objek penelitian yaitu PT Graha Sarana Karya Mandiri yang bergerak di bidang industri manufaktur HVAC dan kulkas.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana gambaran sistem informasi akuntansi pada siklus produksi yang diterapkan pada PT Graha Sarana Karya Mandiri?
2. Bagaimana penerapan aktivitas pengendalian pada siklus produksi yang selama ini dilakukan oleh PT Graha Sarana Karya Mandiri?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus produksi yang memadai yang dapat meningkatkan efektivitas produksi pada PT Graha Sarana Karya Mandiri?
4. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi untuk meningkatkan efektivitas produksi pada PT Graha Sarana Karya Mandiri?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran mengenai sistem informasi akuntansi pada siklus produksi yang diterapkan pada PT Graha Sarana Karya Mandiri
2. Mengetahui bagaimana penerapan aktivitas pengendalian pada siklus produksi yang selama ini dilakukan oleh PT Graha Sarana Karya Mandiri
3. Mengetahui bagaimana penerapan aktivitas pengendalian pada siklus produksi yang memadai yang dapat meningkatkan efektivitas produksi pada PT Graha Sarana Karya Mandiri
4. Mengetahui peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi yang dapat meningkatkan efektivitas produksi pada PT Graha Sarana Karya Mandiri

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menunjang kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi dan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang.

## 2. Masyarakat umum

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi sebagai referensi bagi pihak-pihak yang membaca penelitian ini dan dapat menambah wawasan pembaca mengenai ilmu akuntansi khususnya di dalam bidang aktivitas pengendalian.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat diklasifikasikan kedalam empat siklus besar yaitu siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), siklus produksi (*production cycle*), dan siklus manajemen sumber daya manusia dan siklus penggajian (*human resources management and payroll cycle*). Hubungan antar siklus sangat bergantung satu dengan yang lainnya dalam menunjang efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Siklus produksi merupakan kesatuan aktivitas bisnis yang berhubungan dengan pemrosesan informasi terkait dengan pembuatan produk. Di dalam siklus produksi terdapat beberapa aktivitas kunci yaitu *product design, planning and scheduling, production operation*, dan *cost accounting*. Apabila terjadi kesalahan pada salah satu aktivitas dalam siklus produksi akan mempengaruhi siklus lainnya sehingga informasi yang dihasilkan kurang akurat yang mengakibatkan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen tidak tepat. Jika pihak manajemen salah mengambil keputusan maka tujuan dari perusahaan tidak dapat tercapai serta penerapan strategi perusahaan tidak berjalan secara efektif.

Dalam membuat keputusan, perusahaan membutuhkan informasi yang akurat untuk dapat menghasilkan keputusan yang baik. Informasi dapat diperoleh melalui aktivitas bisnis yang dilakukan dalam kegiatan operasional perusahaan. Romney dan Steinbart (2012:25) mengatakan bahwa suatu sistem informasi akuntansi dapat berguna sebagai informasi yang akurat jika sistem informasi akuntansi mempunyai karakteristik *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable*, dan *accessible*. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pengendalian untuk membantu perusahaan dalam mengatur pergerakan arus informasi di dalam aktivitas perusahaan agar informasi yang dihasilkan dapat membantu pengambilan keputusan yang baik dan mendukung strategi perusahaan dalam mencapai tujuan.

Manfaat dari perkembangan teknologi informasi sudah tidak dipungkiri lagi dampaknya bagi perusahaan. Dengan penggunaan teknologi memberi kemudahan bagi perusahaan dalam mendapatkan informasi dan meningkatkan kualitas informasi

yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Salah satu sarana untuk dapat meningkatkan kualitas informasi adalah dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data untuk menghasilkan informasi yang diperlukan. Sistem informasi akuntansi memerlukan perancangan yang baik, perancangan yang baik tersebut dapat dibantu dengan adanya *internal control* yang baik.

Secara umum, sistem pengendalian dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mengurangi dan menghindari risiko yang mungkin muncul dari aktivitas perusahaan. *Internal control* merupakan salah satu bentuk penerapan sistem pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjaga aset perusahaan, membantu operasi perusahaan untuk lebih efektif dan efisien, membantu membuat laporan yang sesuai dengan standar yang berlaku, dan membantu agar kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan agar dipatuhi oleh semua pihak yang terlibat di perusahaan.

Salah satu kerangka kerja *internal control* yang dikeluarkan oleh *COSO* (*Committee of Sponsoring Organizations*) adalah *Enterprise Risk Management* (ERM) yang memiliki delapan komponen utama yaitu *internal environment, objective settings, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*. Komponen ERM yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *control activities* pada siklus produksi perusahaan. Di dalam aktivitas produksi perusahaan pastinya menghadapi masalah atau risiko yang berasal dari internal maupun eksternal yang dapat mengganggu kegiatan produksi. Untuk dapat meminimalisir terjadinya risiko dan dampak dari risiko tersebut maka dibutuhkan *control activities* yang berperan dalam mengelola risiko dan membantu perusahaan melakukan langkah korektif jika terjadi kesalahan agar aktivitas operasi perusahaan tetap dapat berjalan secara efektif dan efisien.

PT Graha Sarana Karya Mandiri merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi produk alat pendingin dan kulkas. Perusahaan sudah menggunakan sistem berbasis komputer dalam aktivitas operasionalnya. Akan tetapi masih sering terjadi beberapa masalah yang mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan timbul dari aktivitas produksi perusahaan yaitu sering terjadi salah produksi produk sehingga tidak

sesuai dengan permintaan dari konsumen. Selain mengakibatkan kerugian pada perusahaan karena harus menanggung kesalahan yang terjadi, hal ini mengakibatkan biaya bahan baku yang harus ditanggung oleh perusahaan menjadi besar dan tidak sesuai dengan keuntungan yang diperoleh. Kesalahan yang terjadi dalam siklus produksi ini akan berdampak pada siklus pembelian yang harus membeli bahan baku untuk dua kali sehingga terjadi pembengkakan pada angka pembelian bahan baku perusahaan.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa perusahaan belum menjalankan aktivitas produksi secara optimal sehingga mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu diperlukan aktivitas pengendalian pada siklus produksi agar kegiatan berjalan secara efektif dan efisien serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan dilakukan aktivitas pengendalian yang baik maka dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan sistem informasi akuntansi seperti mendukung kegiatan operasi sehari-hari (*to support the day to the day operations*), mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*), serta untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*).

Selain itu, dengan melakukan aktivitas pengendalian pada siklus produksi perusahaan dapat mengatur kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan *output* yang tepat. Jika *output* yang dihasilkan tepat maka informasi yang dihasilkan andal. Informasi merupakan hal penting dalam perancangan strategi perusahaan yang akan digunakan untuk membuat keputusan yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang *andal* dapat menyumbang peranan yang besar dalam meningkatkan efektivitas kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan keunggulan kompetitif. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi untuk meningkatkan efektivitas produksi perusahaan dengan studi kasus pada PT Graha Sarana Karya Mandiri